BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang. Tujuan dari masing-masing tim adalah mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang *commissioner*. (PERBASI dalam purnawan (2012: 2)

bola basket merupakan olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan, boleh dioper ke teman, boleh juga dipantulkan ke lantai (ditempat ataupun sambil berjalan) dan tujuannya adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sedangkan menurut Margono (2010:12).

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh lima orang tiap regu, baik putra maupun putri.

Pemainan bola basket pada hakikatnya yaitu membuat angka sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan untuk membuat angka. Untuk bermain bola basket diperlukan teknik-teknik dasar yaitu *passing*, *shooting*, dan *dribbling*. Karena itu adalah unsur-unsur yang sangat penting dalam meraih prestasi setinggi-tingginya di dalam olahraga bola basket.

Bola basket salah satu cabang olahraga permainan yang digemari oleh orang banyak, khususnya pelajar dan mahasiswa. Selain untuk tujuan kesegaran jasmani, permainan bola basket ini mempunyai nilai-nilai yang bermanfaat baik secara fisik maupun sosisal. Hal ini dilihat banyaknya kompetisi bola basket yang di gulirkan baik di tingkat SD,SMP,SMA, maupun tingkat mahasiswa dan dalam pemain bola basket kerjasama

sangatlah penting karena bola basket di mainkan oleh 5 orang.

Bola basket memiliki banyak variasi serangan. Setiap tim mempunyai karakter permainan yang berbeda-beda, ada yang memakai *set offense*, *patern*, *basic offense*, *pick n roll*, *give n go*, dan *fast break* (serangan kilat). Dalam membuat pola penyerangan yang perlu diperhatikan adalah melihat kemampuan dan kondisi pemain yang dipunyai (Perbasi, 2004:3)

Gerakan dalam permainan bola basket sangatlah kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, loncat, dan unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelenturan, dan lain-lain dimana unsur-unsur gerak tersebut terkoordinasi secara rapi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasai teknik dasar. Apabila Teknik dasar dalam permainan bola basket dikuasai dengan mahir, maka akan menunjang keterampilan bermain selanjutnya. Untuk mencapai prestasi tinggi, setiap pemain harus menguasai Teknik dan taktik sehingga dapat dibentuk satu regu yang kuat dan dapat bermain dengan baik. Penguasaan Teknik dan taktik pada akhirnya bermuara pada kemampuan menembak bola (*shooting*) ke ring basket. Menurut (Dinata, 2008:29).

Teknik *shooting* yang sering digunakan dalam pertandingan bola basket oleh pemain diantaranya adalah *jump shoot*. Teknik tersebut sering digunakan karena paling mudah untuk mendapatkan poin dalam pertandingan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh metode latihan *shooting* dengan konsep *beef* terhadap keterampilan *shooting* bola basket di ekstrakurikuler SMK 8 surabaya

B. Batasan Masalah

Masih banyaknya siswa yang belum terampil dalam melakukan *shooting* bola basket dengan benar.

Untuk membentuk keterampilan *shooting* yang baik dan benar dibutuhkan latihan dengan teknik dasar dan metode pembelajaran yang tepat. Dalam meningkatkan keterampilan siswa untuk melakukan *shooting* pada permainan bola basket diperlukan metode yang tepat. Salah satunya adalah metode *BEEF*.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh metode latihan *shooting* dengan konsep *BEEF* terhadap keterampilan *shooting* bola basket siswa SMKN 8 Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh metode latihan *shooting* dengan konsep *BEEF* terhadap keterampilan *shooting* bola basket siswa SMKN 8 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode latihan *shooting* dengan konsep *BEEF* terhadap keterampilan *shooting* bola basket siswa SMKN 8 Surabaya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *shooting* dengan konsep *BEEF* terhadap keterampilan *shooting* bola basket siswa SMKN 8 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh latihan *shooting* dengan konsep *BEEF* terhadap keterampilan *shooting* bola basket untuk pemula.
2. Secara praktis dapat membantu membina atau pelatih serta atlet dalam meningkatkan keterampilan *shooting* dengan konsep *BEEF* tanpa meninggalkan *fundamental* basket. (Danny 2008:15)